

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menjelaskan secara detail kejadian yang terjadi pada objek yang diteliti dalam hal ini penulis melakukan penelitian pada pasar tradisional di Desa Waworoda Jaya.

Sedangkan jenis pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan studi kasus. Jenis pendekatan studi kasus ini merupakan jenis pendekatan yang digunakan untuk menyelidiki dan memahami sebuah kejadian atau masalah yang telah terjadi dengan mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian diolah untuk mendapatkan sebuah solusi agar masalah yang diungkap dapat terselesaikan (John W. Creswell, 2014)

Metode penelitian ini menggunakan penelitian studi lapangan (*field research*), yaitu dilakukan dengan melihat langsung permasalahan yang terjadi di lapangan mengenai peranan pasar tradisional dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dan mekanisme pasar tradisional Waworoda Jaya dalam perspektif ekonomi Islam.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini di lakukan setelah proposal ini setuju dan telah di seminarkan di depan dewan penguji serta telah di keluarkannya izin penelitian.

2. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini di lakukan di Desa Waworoda Jaya Kecamatan Tongauna Utara Kabupaten Konawe. Penulis memilih lokasi ini karena pasar tradisional yang ada di Desa Waworoda Jaya sudah lama berdiri, sehingga penulis ingin mengetahui bagaimana peran pasar tersebut dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

3.3. Data dan Sumber Data

Data sangat di butuhkan dalam memperoleh informasi untuk mencapai tujuan dari pengolahan analisis data, yang di mana data-data yang di peroleh akan menjadi data set dan juga data uji. Pada dasarnya data adalah sebuah kumpulan fakta baik itu di peroleh secara langsung maupun tidak langsung (Rosita et al., 2023)

Dalam penelitian ini sumber data yang penulis gunakan yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Primer adalah sumber data yang didapat dari sumber utama baik individu atau perorangan seperti hasil wawancara atau kuesioner yang biasa di lakukan peneliti

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang lebih dahulu di kelompokkan dan di laporkan oleh orang lain di luar diri penyidik sendiri. Yaitu data yang di peroleh dari pihak lain yang tidak berkaitan secara langsung dengan penelitian ini seperti data yang di peroleh dari perpustakaan, dan sumber-sumber lain yang tentunya sangat membantu hingga terkumpulnya data yang berguna untuk penelitian ini.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Semiawan, n.d.) Data penelitian dapat berupa teks, angka, cerita, gambar, *artifacts*. Data penelitian kualitatif biasanya berbentuk teks, foto, cerita, gambar, *artifacts* dan bukan berupa angka hitung-hitungan. Data di kumpulkan bilamana arah dan tujuan penelitian sudah jelas dan juga bila sumber data yaitu informan atau partisipan sudah di identifikasi, di hubungi serta sudah mendapatkan persetujuan atas keinginan mereka untuk memberikan informasi yang di butuhkan.

1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Dalam tradisi kualitatif, data tidak akan di peroleh di belakang meja, tetapi harus terjun ke lapangan, ke tetangga, ke organisasi, ke komunitas. Data yang di observasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi

dalam suatu organisasi atau pengalaman para anggota dalam organisasi (Semiawan, n.d.). Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *participant* observasi untuk mengamati secara langsung, serta mengetahui secara langsung kegiatan yang di lakukan oleh para pedagang yang berada di pasar Waworoda Jaya.

Peneliti melakukan observasi 3 kali berturut-turut pada:

Hari : Minggu, Kamis, Minggu

Taanggal : 24,28 september dan 01 oktober 2023

Pukul : 08.00-10.22

Yang di observasi : Pedagang, jenis dagangan, peran pasar untuk peningkatan ekonomi masyarakat, mekanisme pasar.

Metode yang digunakan : Observasi, Wawancara langsung

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah salah satu kaedah pengumpulan data yang paling biasa di gunakan dalam penelitian sosial. Kaedah ini di gunakan setika responden dan peneliti berada langsung bertatap muka dalam proses mendapatkan informasi bagi keperluan data primer. Wawancara di gunakan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan fakta, kepercayaan dan sebagainya untuk memenuhi tujuan penelitian. (Rosaliza, 2015). Dalam penelitian ini penulis akan melakukan wawancara kepada beberapa penjual yang berada di pasar

tradisional Desa Waworoda Jaya dengan cara bertatap muka antara peneliti dan informan.

Adapun gambaran informan yang akan di wawancarai antara lain:

Tabel:3.1
Daftar nama-nama informan

No	Nama	Umur	Jabatan	Lama Berjualan
1.	Ibu Tijah	34	Pedagang warung makan gado-gado dan nasi kuning	8 tahun
2.	Ibu Sri Jurmiah	64	Pedagang sayur dan sambako	20 tahun
3.	Ibu Tinah	31	Pedagang jamu	10 tahun
4.	Bapak Saiman	43	Pedagang sayur	12 tahun
5.	Ibu Sulastri	37	Pedagang jajanan tradisional	7 tahun
6.	Bapak Risman	40	Pedagang warung makan mie ayam	7 tahun
7.	Ibu Mariah	48	Pembeli	-
8.	Ibu Hesti	36	pembeli	-
9.	Ibu Tika	26	pembeli	-
10.	Ibu Fitri	33	pembeli	-
11.	Bapak Pasta	49	Kepala Desa	
12.	Bapak Nyoman Somayasa	53	Pengelola pasar/wakil ketua pasar	30 tahun
13.	Raju	21	Petugas parkir	3 tahun
14.	Sugi	25	Kuli pikul	2 tahun
15.	Sarah	30	Petugas kebersihan	6 tahun

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Dokumentasi ini di gunakan untuk melengkapi data yang di peroleh dari hasil wawancara dan observasi yang bersumber dari dokumen dan rekaman. Dalam penelitian kualitatif terdapat sumber data yang berasal bukan dari manusia seperti dokumen, foto-foto dan bahan statistik (Abdussamad, 2021). Metode ini di gunakan sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif dan dalam hal ini dokumentasi di gunakan untuk memperkuat bukti-bukti hasil penelitian yang akan di lakukan.

3.5. Teknik Analisis Data

Data-data yang terkumpul dalam penelitian kualitatif di rumuskan dalam bentuk kata-kata yang terekam dalam catatan atau *field notes*. Data kualitatif merupakan data yang bersumber dari deskripsi yang luas dan memuat penjelasan tentang suatu proses yang terjadi dalam lingkup setempat. Dengan data kualitatif, kita akan dapat mengikuti dan memahami alur peristiwa secara kronologis (berdasarkan urutan waktu). Selain itu, dapat pula menilai sebab akibat dalam lingkungan pikiran orang-orang setempat, serta memperoleh penjelasan yang banyak dan bermanfaat. Data kualitatif apabila di olah berdasarkan ketentuan-ketentuan yang benar akan dapat membimbing

kita untuk memperoleh penemuan-penemuan yang tidak terduga dan dapat membentuk teori baru (Herdiawanto & Hamdayama, 2021)

Proses pengolahan data secara garis besar menempuh tiga tahap kegiatan yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola serta membuang yang dianggap tidak perlu. Artinya data yang telah direduksi akan memberikan sebuah gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data berikutnya, dan mencari lagi bila di perlukan (Fadli, 2021)

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi di susun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif, berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah di raih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali (Rijali, 2018)

3. Penarikan Kesimpulan

Sejak permulaan pengumpulan data, peneliti sudah mulai mencari arti tentang segala hal yang telah di catat atau dis usun menjadi suatu konfigurasi tertentu. Pengolahan data kualitatif tidak akan menarik kesimpulan secara tergesa-gesa, tetapi secara bertahap dengan tetap memperhatikan perkembangan perolehan data. Dengan kata lain, penarikan kesimpulan adalah suatu kegiatan dalam pembentukan konfigurasi yang utuh (Herdiawanto & Hamdayama, 2021) .Penarikan kesimpulan merupakan hasil analisis yang dapat di gunakan untuk mengambil tindakan (Zakaria et al., 2020)

3.6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menentukan keabsahan data perlu adanya teknik pemeriksaan yang berdasar sejumlah kriteria tertentu.dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu pada yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan dan pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini di artikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara dan waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah uji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber data yang berbeda tersebut misalnya, selain wawancara dan observasi, peneliti dapat menggunakan observasi

partisipan, dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentunya masing-masing metode tersebut akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang pada gilirannya akan memberikan pandangan (insight) yang berbeda mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan tersebut akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran yang terpercaya yang kemudian dideskripsikan, dikategorikan, pandangan mana yang sama, mana yang berbeda, dan mana yang spesifik dari sumber data yang berbeda, kemudian dianalisis oleh peneliti untuk menghasilkan kesimpulan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknis adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data ke sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi, dokumentasi atau angket. Jika teknik pengujian kredibilitas data menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan pembahasan lebih lanjut pada sumber atau sumber data yang relevan lain (Sondak et al., 2019).